

ARTIKEL

**IMPLEMENTATION OF ISLAMIC BUSINESS
ETHICS IN MICRO, SMALL AND MEDIUM
ENTERPRISES IN DASRI VILLAGE**



Oleh:

Zuni Maulidia

NIM: 2113111059

**PROGAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
(UIMSya)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2025**



PRASYARAT GELAR

IMPLEMENTATION OF ISLAMIC BUSINESS ETHICS IN MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES IN DASRI VILLAGE

ARTIKEL

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Zuni Maulidia

NIM: 2113111059

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
(UIMSYA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel Dengan Judul:

IMPLEMENTATION OF ISLAMIC BUSINESS ETHICS IN MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES IN DASRI VILLAGE

Telah di setuju untuk di ajukan dalam sidang
ujian Artikel

Pada tanggal: 21 juni 2025

Ketua Prodi

Mengetahui,

Pembimbing


Munawir, S.Ag., M.Ag.
NIPY. 315031202701


Wiwit Mustafidah, S.El., M.E.
NIPY. 3151517059301

PENGESAHAN PENGUJI

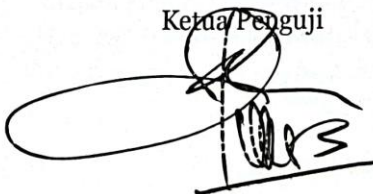
Artikel Saudari Zuni Maulidia Telah Di Munaqosah Kepada
Dewan Penguji sidang Artikel Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi
Pada Tanggal:

(21 Juni 2025)

dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Tim penguji:

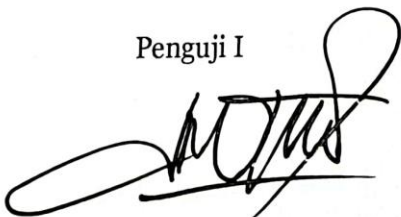
Ketua Penguji



Muhamad Annas, S.E., M.H.

NIPY. 3150525126601

Penguji I



Muhammad Kanzul Fikri, S.E., M.E.I.

NIPY.3152018039501

Penguji II



Wiwit Mustafidah, S.EI., M.I.

NIPY. 3151517059301



Dekan

Dr. Hj. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, S.E., M.H., M.M., CRP.

NIPY. 3150425027901

MOTTO DAN PRASEMBAH

Motto

“Tidak Hari Ini Atau Tidak Selamanya, Karena Waktu Tidak Dapat Diulang”

Persembahan

Artikel ini saya persembahkan :

1. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Abdul Hamid dan Ibu Nurul Hidayah yang telah merawat dan membesarkan saya tanpa lelah dan penuh kasih sayang serta do'a yang tidak pernah putus untuk saya.
2. Kepada kakak perempuan saya Shofi Amalia, yang selalu hadir sebagai sahabat dan panutan dalam setiap langkah. Terima kasih atas nasihat, perhatian dan semangat yang tak pernah padam.
3. Terima kasih sebanyak-banyaknya kepada teman-teman saya esy 2021 yang telah kebersamaan saya selama ini.
4. Dosen pembimbing ibu Wiwit Mustafida S.E.I., M.E. yang tanpa lelah selalu memotivasi dan mensupport dalam penyusunan artikel ini.

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

بسم الله الرحمن الرحيم

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Zuni Maulidia
NIM : 2113111059
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Alamat Lengkap : Dsn. Kebonsari, Rt/Rw.001/003, Desa. Benculuk,
Kec. Cluring, Kab. Banyuwangi, Prov. Jawa Timur

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa artikel ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 21 Juni 2025

Saya Yang Menyatakan,



Zuni Maulidia

NIM : 2113111059

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan hidayahnya kami dapat menyelesaikan artikel ini dengan tepat waktu. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tulus dan Ikhlas kepada:

1. Pengasuh pondok pesantren Darussalam blokagung
2. Dr. KH. Abdul Kholiq Syafaat, M.A selaku ketua senat Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi
3. Dr. KH. Ahmad Munib Syafaat, Lc., M.E.I selaku Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi
4. Dr. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, SE., MH., MM., CRA., CRP. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Munawir, S.Ag., M. Ag selaku kepala program studi Ekonomi Syariah Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
6. Wiwit Mustafida, S.E.I., M.E. selaku dosen pembimbing, terima kasih atas segala bimbingan, masukan, kritikan, waktu dan juga segala yang telah diberikan dengan penuh kesabaran.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
8. Pengurus desa yang telah memberikan izin, dukungan, dan bantuan selama proses penyusunan tugas akhir ini. Dan seluruh warga desa Dasri yang telah memberikan waktu, informasi, dan partisipasi dalam setiap tahap kegiatan.
9. Seluruh Teman-teman Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2021.

Wasalamualaikum Wr. Wb.

Banyuwangi, 21 Juni 2025
Penulis

Zuni Maulidia
Nim:211311105

ISSN 2723-6250 (online)

ejeset

Electronic Journal of
Education, Social Economics
and Technology



SAINTIS
publishing

<http://ejeset.saintispub.com>

Research Article

IMPLEMENTATION OF ISLAMIC BUSINESS ETHICS IN MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES IN DASRI VILLAGE

Zuni Maulidia¹, Wiwit Mustafidah²

Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas KH. Mukhtar Syafa'at, Banyuwangi, Indonesia

*Corresponding Author: zunimaulidia9@gmail.com; wiwit@iaida.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of Islamic business ethics in micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Dasri Village. The research uses a qualitative method with a descriptive type of research. Data collection techniques with interviews, observations and documentation. The results of the study show that MSME actors in Dasri Village have applied Islamic business ethics principles, including honesty in transactions, not using oaths, and clear pricing. The average business actor shows awareness of the importance of praying before selling and providing generous service to customers. The conclusion of this study confirms that the application of Islamic business ethics among MSMEs in Dasri Village is quite good, creating a more ethical and sustainable business environment.

KEY WORDS: Islamic Business Ethics, MSMEs.

1. INTRODUCTION

Islamic business ethics are very important to be applied in MSME actors in Dasri Village because their principles support fair, transparent, and sustainable business practices. By prioritizing values such as honesty, fairness, and social responsibility, MSME actors can not only build a good reputation in the eyes of consumers, but also create a mutually beneficial business environment.

The application of Islamic business ethics helps to increase trust between business actors and the community, which in turn encourages local economic growth and community welfare (Pratiwi & Hidayat, 2024).

MSMEs are global actors that need to be taken into account with all their advantages and disadvantages. As Antal Szabó, Regional Advisor on Entrepreneurship and SMEs from UNECE said, "The majority of SMEs work within the framework of the local environment. The consumers are their neighbors who are around their villages/cities/districts/regions. These are their strengths and opportunities. However, they must act by taking into account the external influences and factors of globalization, certain stages of internationalization including the challenges of competitive market players, environmental problems, sustainable economic growth, international standards and information technology". This is what the world community who is a member of the WTO and other world economic organizations is aware of to pay attention to the existence of MSMEs in particular. MSMEs make a significant contribution to world trade. The WTO has provided opportunities by providing a negotiation forum for the MSME community (SMEs) to have market access, strategies and policies to develop themselves in the international market (Dr. Mukti Fajar ND, 2016:75).

The application of Islamic business ethics in Dasri Village has been proven to increase consumer confidence, where research shows that consumers prefer products from MSME actors who apply ethical principles. MSME actors who are transparent in prices and production processes have experienced a surge in customer loyalty, which has a positive impact on sales growth (Fatimah & Zahra, 2024). Islamic business ethics create long-term business stability. MSMEs in Dasri Village that avoid cheating and usury practices show better resilience to the economic crisis, as evidenced by the fact that many of them survived during the pandemic by prioritizing ethics.

MSME actors also contribute to social welfare by supporting social responsibility programs, such as education and public facilities, that improve the quality of life of the community. On the other hand, attention to environmental impacts is also increasing, where MSMEs that use local and environmentally friendly raw materials have succeeded in increasing product competitiveness and contributing to environmental conservation, creating a healthier business ecosystem. In addition, this business ethics creates long-term business stability,

as seen when MSMEs were able to survive during the economic crisis. Overall, the application of Islamic business ethics provides broad benefits for MSME actors, the community, and the environment, creating a healthy and sustainable business ecosystem.

The phenomenon that occurred in Indonesia, it is known that micro, small, and medium enterprises (MSMEs) who are known to be simple, honest, tolerant, and caring for others, turn out to take actions that deviate from business ethics which are very detrimental and harmful to public health, such as putting harmful chemicals into products (Firdaus, 2013:22). According to M. Arif R and Abdur R (2024), business people who apply ethics in it can be an added value to their business, because consumers will also clearly feel more comfortable and safe when transacting economically with MSMEs that apply ethics in their business (Silviyah and Lestari, 2022). If you feel comfortable and safe, then one day in the future, the consumer will come back again. This is one of the many advantages obtained when in business activities, business people know and apply ethics in their business practices.

MSME actors in Dasri Village are dominated by the Muslim community, it can be seen that the average resident of Dasri Village is a Muslim community. Therefore, by considering the importance of Islamic business ethics as a component that is one of the elements/pillars of a good or successful business, further studies are needed regarding the implementation of Islamic business ethics in MSME business actors in Dasri Village.

2. RESEARCH METHOD

This research method uses a qualitative method with a descriptive type of research. Qualitative research methods are research methods based on the philosophy of postpositivism which is used to research objects with natural conditions (real state, not set or in an experimental state) (Sugiyono, 2019:18). The type of data used is primary data. Data collection techniques with interviews, observations and documentation. Choose the best course of action by looking at substantive theories, researching the subject, and comparing what is found with what is actually happening on the ground. The location of the research was carried out in Balokan Hamlet, Dasri Village, Tegalsari District, more precisely in front of the Dasri Village Office and MSMEs in Dasri Village which we targeted. The data sources of this research are primary and secondary data. The primary

data source was obtained from the results of interviews with Mrs. Ani, a seller of onde-onde, Mrs. Win, a seller of fried bambang and one of their customers. Meanwhile, secondary data is obtained from several sources, such as books and scientific journal articles. The data analysis technique is carried out using the method from the theory of Miles & Huberman (1992:16), namely by collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions. The data analysis technique is a systematic data collection process to make it easier for researchers to obtain conclusions. The opinion put forward by Milles and Huberman, which describes the iterative process of data analysis during data collection in the study. This approach recognizes that the process of collecting and analyzing data does not always run linearly, but involves an ongoing interaction between thinking about existing data and developing strategies for collecting new data. The data obtained is from the results of interviews, field notes, and documentation and then compiled systematically, choosing which is important and what will be studied and making conclusions so that it is easy to understand by yourself and the findings can be informed to others.

3. RESULTS AND DISCUSSION

The results of the study can be known through several principles of Islamic business ethics in MSMEs in Dasri village as follows:

1. Carry out business activities based on Allah's provisions.

The results of the interview with Ani's mother stated as follows:

"Yes, ma'am, I want to work and always pray, first greet then read the letter Al Ikhlas three times, the verse of the chair three times and al-Fatihah which is dedicated to the Prophet Muhammad Hopefully today many people will buy" (interview with Mrs. Ani on September 11, 2024 at 09.00)

The results of the interview above show that Mrs. Ani carried out business activities based on the provisions of Allah by reading Surah al Ikhlas, the verse of the chair which was still read 3 times each and al fatihah which was dedicated to the Prophet Muhammad, this is in line with the results of the interview with Mrs. Win as follows:

"If I want to start working, I always read bismillah and prayers so that it will be given smoothness when working" (interview with Mrs. Win on December 10, 2024 at 08.00)

The results of the interview above show that MSME actors have carried out business activities in accordance with Allah's provisions that every person who will work must pray to Allah. The results of the interviews of the two speakers can be concluded that MSME actors carry out activities based on Allah's provisions by praying and dhikr.

2. Honest

The results of the interview with one of Ani's customers stated as follows :

"Yes, Mrs. Ani is an honest person, the cakes sold by her mother are always new" (interview with Mrs. Mayang on September 11, 2024 at 17.00)

The results of the interview above show that Mrs. Ani conducts business activities based on honesty because according to her customers she always sells new cakes, this is in line with the results of an interview with one of Mrs. Win's customers who stated as follows:

"Mrs. Win is an honest person, because if you sell it, the weight of the scales is appropriate, whether it is increased or subtracted" (interview with Mrs. Lia on December 10, 2024 at 15.00)

The results of the interview above show that MSME actors have behaved honestly when selling. The results of the interviews of the two resource persons can be concluded that MSME actors carry out activities based on the principle of honesty.

3. Selling good quality goods

The results of the interview with one of Ani's customers stated as follows :

"Mrs. Ani, if you look for the ingredients to make the cake that are of good quality, the cake is not easy to stale" (interview with Mrs. Mayang on September 11, 2024 at 17.00)

The results of the interview with Mrs. Win stated as follows :

"I have guaranteed the quality of the shallots I use, especially the shallots I grow myself" (interview with Mrs. Win on December 10, 2024 at 08.00)

The results of the interview above show that MSME actors always sell goods of good quality. The results of the interviews of the two speakers can be concluded that MSME actors carry out activities based on selling goods of good quality.

4. Not using an oath, in the sense of selling in the hope of popularizing goods.

The results of the interview with Ani's mother stated as follows:

"God willing, I never swear when selling" (interview with Mrs. Ani, September 11, 2024 at 09.00)

The results of the interview with one of Mrs. Win's customers stated as follows :

"During my time as a customer of Mrs. Win, I never heard Mrs. Win swear" (interview with Mrs. Lia on December 10, 2024 at 08.00)

The results of the interview above show that MSME actors do not use oaths when selling. The results of the interviews of the two speakers can be concluded that MSME actors carry out activities based on not using oaths so that merchandise becomes popular.

5. Loose and generous, in terms of contact between seller and buyer.

The results of the interview with Ani's mother stated as follows:

"I like to give discounts, because my intention is to worship, not always money, the important thing is to be happy" (interview with Mrs. Ani on September 11, 2024 at 09.00)

The results of the interview with Mrs. Win stated as follows :

"If you give a discount, it has been but not often, yes, adjust it later, if you buy a lot, I will add it later" (interview with Mrs. Win on December 10, 2024 at 08.00)

The results of the interview above show that MSME actors are very generous, because they often give discounts. The results of the interviews of the two speakers can be concluded that MSME actors carry out activities based on looseness and generosity by giving discounts to customers.

6. Administrative discipline.

The results of the interview with Ani's mother stated as follows:

"Yes, I have made a record on one of the applications on the internet, called the Cash Book Application" (interview with Mrs. Ani, September 11, 2024 at 09.00)

The results of the interview with Mrs. Win stated as follows:

"If I used to do bookkeeping, but I just made this business" (interview with Mrs. Win on December 10, 2024 at 08.00)

The results of the interview above show that MSME actors have not fully implemented administrative rules. The results of the interviews of the two speakers can be concluded that MSME actors still have limitations in the implementation of administrative rules, especially in terms of bookkeeping.

7. Set a clear price.

The results of the interview with one of Mrs. Ani's customers stated as follows:

"Yes, at that price, it is very enough with such a portion" (interview with Mrs. Mayang on September 11, 2024 at 17.00)

The results of the interview with Mrs. Win stated as follows:

"Yes, I think it's according to you, because I also look at the materials, the energy used" (interview with Mrs. Mayang, September 11, 2024 at 17.00)

The results of the interview above show that MSME actors have made clear pricing. The results of the interviews of the two resource persons can be concluded that MSME actors carry out activities based on clear pricing by adjusting the materials that have been used. The results of the above research can be concluded that the application of Islamic business ethics to MSMEs in Dasri village is good because it has met several indicators such as doing business in accordance with Allah's provisions, being honest, not using oaths, being generous, using administration and setting clear prices.

Research has been conducted with the results that the application of Islamic business ethics to MSMEs in Dasri village is good because it has met several indicators such as doing business in accordance with Allah's provisions, being honest, not using oaths, being generous, using administration and setting clear prices. In general, there are several Islamic values contained in these basic principles, business ethics that need to be considered in doing business, especially by business people, among others (Djakfar, 2008:101):

1. Carrying out business activities based on the provisions of Allah (Tauhid), based on research that has been carried out in Dasri Village, MSMEs have carried out business activities based on the provisions of Allah by reading prayers and dhikr to Allah, but this also has a difference in results with Sudarsono in 2022 entitled "Implementation of Islamic Business Ethics in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Kudus Regency" (Sudarsono, 2022) with the results of research that has been carried out in Kudus, the principle of monotheism has not been fully implemented because business activities interfere with compulsory worship. This research is in line with the research conducted by Mutiara et al in 2024 entitled "Implementation of Islamic Business Ethics for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Sibulue District" (Mutiara et al., 2024) with the

results of research on the principle of monotheism has been carried out by MSME actors in Sibule because they believe that they are always supervised by Allah.

2. Carrying out business activities based on honesty, based on research that has been carried out in Dasri Village, MSMEs have carried out business activities based on honesty with the statements of their customers, namely using halal ingredients and appropriate weighing weights, this is also corroborated by Q.S At Taubah verse 119:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ ﴿١١٩﴾

Meaning: *"O you who believe, fear Allah and stay with the righteous".*

3. The affirmation that Allah is the Recipient of repentance is followed by the command: O you who believe, fear Allah earnestly seeking to carry out His commandments and shun His prohibitions, and let you be with those who are righteous, honest in their words, deeds and deeds. Research It also has similar results with Dwi Febriyanti & Siti Mujiatun in 2024 entitled "Analysis of the Application of Islamic Business Ethics to Muslim Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Food and Beverage in Hamparan Perak" (Dwi Febriyanti & Siti Mujiatun, 2024) With the results of the research, the company tries to be honest in transactions. There is also another research that is appropriate, namely a study conducted by M. Arif Romadhoni & Abdur Rohman in 2024 entitled "The Implementation of the Application of Islamic Business Ethics in Micro, Small and Medium Enterprises" (Romadhoni et al., 2024) With the results of research, MSME actors always apply the concept of honesty by selling products that have good quality, given a price equivalent to the value of the price pegged.
4. Selling goods with good quality, in this case for transparency in running a business, there is no element of fraud in it. Based on research that has been conducted in Dasri Village, MSMEs have carried out business activities in accordance with Islamic business ethics by means that the goods used are materials that have good quality and there is no element of manipulation with other materials that are not in accordance with Islamic law. Other research also has similar results, namely with Sudarsono's 2022 research entitled "Implementation of Islamic Business Ethics in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Kudus Regency" (Sudarsono, 2022) with the results of research that MSME actors have carried out business ethics by selling good

quality goods and in accordance with sharia.

5. Not using an oath, in the sense of selling sworn goods in the hope of popularizing merchandise. Based on research that has been conducted in Dasri Village, MSMEs have carried out business activities based on not taking an oath when selling products, this statement was said by one of his customers, namely when selling not taking an oath and saying in accordance with the existing one. This research also has similar results with Sudarsono's 2022 study entitled "Implementation of Islamic Business Ethics in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Kudus Regency" (Sudarsono, 2022) with the results of research that MSME actors have practiced business ethics by not taking an oath when selling their goods.
 6. Loose and generous, in terms of contact between sellers and buyers, ease of buying and selling, in the modern context of after-sales service (after sales). Based on research that has been conducted in Dasri Village, MSMEs have carried out business activities based on looseness and generosity by providing discounts to customers. This research also has similar results with Sudarsono's 2022 paper entitled "Implementation of Islamic Business Ethics in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Kudus Regency" (Sudarsono, 2022) with the results of research that MSME actors have carried out business ethics by providing discounts.
 7. The administrative discipline referred to in this context refers to the process of recording and managing financial transactions that is orderly, neat, and in accordance with certain standards. In the business world, good bookkeeping is part of administrative practices that support effective financial management. This bookkeeping can be done manually in the ledger, Excel, or using financial applications such as BukuKas, Jurnal, or QuickBooks to make administrative management easier. Neat bookkeeping helps ensure that businesses remain monitored and risks can be minimized. Based on research that has been conducted in Dasri Village, MSMEs have carried out business activities based on administrative discipline but are not optimal because they use a simple method. This research is in line with Sudarsono's 2022 entitled "Implementation of Islamic Business Ethics in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Kudus Regency" (Sudarsono, 2022) with the results of research that MSME actors have carried out business ethics by making manual bookkeeping.
-

8. Set clear, or transparent, prices to avoid fraud. Set prices openly and fairly, and not arbitrarily. Based on research that has been carried out in Dasri Village, MSMEs have carried out business activities based on clear pricing by adjusting the labor and materials that have been used, and this also has the same results with Sudarsono in 2022 entitled "Implementation of Islamic Business Ethics in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Kudus Regency" (Sudarsono, 2022) with the results of research by MSME actors who have carried out ethics business by selling merchandise at the appropriate price value.

4. CONCLUSION

Based on the results of the analysis studied by the author, it can be concluded that MSME business people in Dasri Village are good at implementing Islamic business ethics including principles with the provisions of Allah, honesty, not using oaths, being generous and setting clear prices. But there are still many MSME actors in Dasri Village who have not implemented a neat and orderly administrative system. This results in difficulties in managing finances and recording transactions, which in turn can hinder the growth and sustainability of their business.

REFERENCES

- Arifin, Johan. (2009). Islamic Business Ethics. Semarang: Walisongo Press.
- Badroen, Faisal. (2006). Business Ethics in Islam. Jakarta: Kencana.
- Ariningrum et al. (2021). Business Ethics Training and Preparation of Simple Financial Reports for MSMEs in Sumberrejo Village, Kemiling District, Bandar Lampung. *JAPMA: Journal of Community Service of Accounting Study Program*, 1(2), 40–47.
- Djakfar, Muhammad. (2008). Islamic Business Ethics: Theoretical and Praxis Level. Malang: UIN Malang Press.
- Ethika, I., Islam, B., Usaha, P., Kecil, M., & Umkm, M. (2024). Al-Muqayyad. 73–83.
- Fajar, Mukti. (2016). MSMEs in Indonesia: Economic Law Perspective. Yogyakarta: Student Library.

- Fatimah, F., & Zahra, A. (2024). An approach to increasing sales by building brand loyalty through customer trust. 1(1).
- Khumairoh, G. V. (2018). The Importance of Ethics in the Growth of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the Global Era. University of Muhammadiyah Sidoarjo, 1–9.
- Muhammad. (2004). Islamic Business Ethics. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Mutiara, Mutiara, et al. 2024. Implementation of Islamic Business Ethics for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Sibulue District. *Al-Muqayyad Journal*. 2024
- Nurhisam, Luqman. (2016). *Islam, Muhammad, And Business Ethics. Proceeding International Conference on Islamic Economics Studies*. IAIN Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 8-22.
- Pambudi, B. S. (2018). The application of business ethics in small and medium enterprises through the use of computer mediated communication / Instagram social media. *National Seminar and Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA) 8, September*, 1–8.
- Pratiwi, A., & Hidayat, K. (2024). Development of Sharia Economic Partnerships for Community Welfare in Indonesia. *NOMISMA : Journal of Economics, Business and Management*, 2(1), 24–41.
- Rindjin, Ketut. (2004). Business Ethics and Its Implementation. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Romdhoni, Arif. 2024. Implementation of the Application of Islamic Business Ethics in Micro, Small and Medium Enterprises. *Journal of Academic Media (JMA)*. Vol. 2 No. 6, June 2024.
- Silviah, N. M. and N. D. L. (2022). The Influence of Islamic Business Ethics in Improving MSMEs. *AL-IQTISHOD: Journal of Islamic Economic Thought and Research*, 10(1), 96.
- Sinaulan, Jefri H. (2016). The important role of business ethics for Indonesian companies in competing in the era of the ASEAN Economic Community. *Major Economic Analysis: Journal of Financial Economics and Management*, Vol 10 (2). 19-32.

Sударsono. 2022. Implementation of Islamic Business Ethics in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Kudus Regency. *Journal of Sharia Economic Law*. Vol. 5 No. 2, 2022.

Artikel Penelitian

PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DI DESA DASRI

Zuni Maulidia ¹, Wiwit Mustafidah

¹² Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas KH. Mukhtar Syafa'at, Banyuwangi

*Penulis Korespondensi: zunimaulidia9@gmail.com wiwit@iaida.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan etika bisnis Islam pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Dasri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Desa Dasri telah menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, meliputi kejujuran dalam bertransaksi, tidak menggunakan sumpah, dan penetapan harga yang jelas. Rata-rata pelaku usaha menunjukkan kesadaran akan pentingnya berdoa sebelum berjualan dan memberikan pelayanan prima kepada pelanggan. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa penerapan etika bisnis Islam pada kalangan UMKM di Desa Dasri sudah cukup baik, sehingga tercipta lingkungan bisnis yang lebih beretika dan berkelanjutan .

KATA KUNCI: Etika Bisnis Islam, UMKM.

1. PERKENALAN

Etika bisnis Islam sangat penting diterapkan pada pelaku UMKM di Desa Dasri karena prinsip-prinsipnya mendukung praktik bisnis yang adil, transparan, dan berkelanjutan. Dengan mengedepankan nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial, pelaku UMKM tidak hanya dapat membangun reputasi yang baik di mata konsumen, tetapi juga menciptakan lingkungan bisnis yang saling

menguntungkan. Penerapan etika bisnis Islam membantu meningkatkan kepercayaan antara pelaku usaha dan masyarakat, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat (Pratiwi & Hidayat, 2024).

UMKM merupakan pelaku global yang perlu diperhatikan dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Sebagaimana yang disampaikan Antal Szabó, Regional Advisor on Entrepreneurship and SMEs dari UNECE, "Mayoritas UMKM bekerja dalam kerangka lingkungan lokal. Konsumennya adalah tetangga mereka yang berada di sekitar desa/kota/kabupaten/daerah mereka.

Itulah kekuatan dan peluang mereka. Namun, mereka harus bertindak dengan memperhatikan pengaruh dan faktor eksternal globalisasi, tahapan internasionalisasi tertentu termasuk tantangan pelaku pasar yang kompetitif, masalah lingkungan, pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, standar internasional, dan teknologi informasi". Hal inilah yang disadari oleh masyarakat dunia yang tergabung dalam WTO dan organisasi ekonomi dunia lainnya untuk memberikan perhatian khusus terhadap keberadaan UMKM. UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perdagangan dunia. WTO telah memberikan peluang dengan menyediakan forum negosiasi bagi masyarakat UMKM (UKM) untuk memiliki akses pasar, strategi, dan kebijakan untuk mengembangkan diri di pasar internasional (Dr. Mukti Fajar ND, 2016:75).

Penerapan etika bisnis Islam di Desa Dasri terbukti mampu meningkatkan kepercayaan konsumen, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumen lebih menyukai produk dari pelaku UMKM yang menerapkan prinsip etika. Pelaku UMKM yang transparan dalam harga dan proses produksi mengalami lonjakan loyalitas konsumen, yang berdampak positif pada pertumbuhan penjualan (Fatimah & Zahra, 2024). Etika bisnis Islam menciptakan stabilitas bisnis jangka panjang. UMKM di Desa Dasri yang terhindar dari praktik curang dan riba menunjukkan ketahanan yang lebih baik terhadap krisis ekonomi, terbukti dari banyaknya UMKM yang bertahan di masa pandemi dengan mengedepankan etika.

Pelaku UMKM juga turut berkontribusi terhadap kesejahteraan sosial dengan mendukung program-program tanggung jawab sosial, seperti pendidikan dan fasilitas umum, yang meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Di sisi lain, perhatian terhadap dampak lingkungan juga semakin meningkat, di mana UMKM yang menggunakan bahan baku lokal dan ramah lingkungan telah berhasil meningkatkan daya saing produk dan berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan, sehingga terciptalah ekosistem bisnis yang lebih sehat. Selain itu, etika bisnis ini menciptakan stabilitas bisnis jangka panjang, sebagaimana terlihat ketika UMKM mampu bertahan di tengah krisis ekonomi. Secara keseluruhan, penerapan etika bisnis Islam memberikan manfaat yang luas bagi pelaku UMKM, masyarakat, dan lingkungan, sehingga terciptalah ekosistem bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

Fenomena yang terjadi di Indonesia, diketahui bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang dikenal sederhana, jujur, toleran, dan peduli terhadap sesama, ternyata melakukan tindakan yang menyimpang dari etika bisnis yang sangat merugikan dan membahayakan kesehatan masyarakat, seperti memasukkan bahan kimia berbahaya ke dalam produk (Firdaus, 2013:22). Menurut M. Arif R dan Abdur R (2024), pelaku bisnis yang menerapkan etika di dalamnya dapat menjadi nilai tambah bagi bisnisnya, karena konsumen juga jelas akan merasa lebih nyaman dan aman saat bertransaksi ekonomi dengan UMKM yang menerapkan etika di dalam bisnisnya (Silviyah dan Lestari, 2022). Jika merasa nyaman dan aman, maka suatu saat di kemudian hari, konsumen tersebut akan kembali lagi. Hal tersebut merupakan salah satu dari sekian banyak keuntungan yang diperoleh ketika dalam kegiatan bisnis, pelaku bisnis mengetahui dan menerapkan etika dalam praktik bisnisnya.

Pelaku UMKM di Desa Dasri didominasi oleh masyarakat muslim, hal ini dapat dilihat bahwa rata-rata penduduk Desa Dasri merupakan masyarakat muslim. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan pentingnya etika bisnis Islam sebagai komponen yang menjadi salah satu unsur/pilar usaha yang baik atau sukses, maka diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan etika bisnis Islam pada pelaku usaha UMKM di Desa Dasri.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti objek dengan kondisi alamiah (keadaan nyata, bukan set atau dalam keadaan percobaan) (Sugiyono, 2019:18). Jenis data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Memilih tindakan yang terbaik dengan melihat teori-teori substantif, meneliti pokok bahasan, dan membandingkan antara apa yang ditemukan dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Lokasi penelitian dilakukan di Dusun Balokan, Desa Dasri, Kecamatan Tegalsari, lebih tepatnya di depan Kantor Desa Dasri dan UMKM di Desa Dasri yang menjadi sasaran kami. Sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan Ibu Ani penjual onde-onde, Ibu Win penjual bambang goreng dan salah satu pelanggannya. Sedangkan data sekunder diperoleh dari beberapa sumber seperti buku-buku dan artikel jurnal ilmiah. Teknik analisis data dilakukan dengan metode dari teori Miles & Huberman (1992:16) yaitu dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data dan menarik simpulan. Teknik analisis data merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh simpulan. Pendapat yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman yang menggambarkan adanya proses iteratif analisis data pada saat pengumpulan data dalam penelitian. Pendekatan ini mengakui bahwa proses pengumpulan dan analisis data tidak selalu berjalan secara linear, tetapi melibatkan suatu interaksi yang terus menerus antara memikirkan data yang sudah ada dengan menyusun strategi pengumpulan data baru. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi kemudian disusun secara sistematis, memilih mana yang penting dan yang akan diteliti serta membuat simpulan sehingga mudah dipahami sendiri dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dapat diketahui melalui beberapa prinsip etika bisnis Islam pada UMKM di Desa Dasri sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan ketentuan Allah.

Hasil wawancara dengan Ibu Ani menyatakan sebagai berikut:

“Iya Bu, saya mau kerja dan selalu sholat, salam dulu baru baca surat Al Ikhlas tiga kali, ayat kursi tiga kali dan Al Fatihah yang disucikan untuk Nabi Muhammad. Semoga hari ini banyak yang beli” (Wawancara dengan Ibu Ani tanggal 11 September 2024 pukul 09.00)

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa Ibu Ani menjalankan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada ketentuan Allah SWT dengan membaca surat al Ikhlas, ayat kursi yang masih dibaca masing-masing 3 kali dan surat al fatihah yang dipersembahkan kepada Nabi Muhammad SAW, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Win sebagai berikut:

“Jika saya mau mulai bekerja saya selalu membaca bismillah dan doa agar diberikan kelancaran dalam bekerja”(wawancara dengan Ibu Win tanggal 10 Desember 2024 pukul 08.00)

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa pelaku UMKM telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan Allah yaitu setiap orang yang akan bekerja harus berdoa kepada Allah. Hasil wawancara kedua narasumber dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM menjalankan kegiatannya berdasarkan ketentuan Allah dengan cara berdoa dan berdzikir.

2. Jujur

Hasil wawancara dengan salah satu pelanggan Ani menyatakan sebagai berikut:

“Iya, Bu Ani orangnya jujur, kue yang dijual Ibu Ani selalu baru” (wawancara dengan Ibu Mayang tanggal 11 September 2024 pukul 17.00)

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa Ibu Ani menjalankan kegiatan usahanya dengan dilandasi oleh kejujuran karena menurut pelangganya kue yang dijualnya selalu baru, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu

pelanggan Ibu Win yang menyatakan sebagai berikut:

“Bu Win orangnya jujur, karena kalau dijual berat timbangannya sudah sesuai, mau ditambah atau dikurangi” (Wawancara dengan Bu Lia tanggal 10 Desember 2024 pukul 15.00)

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa pelaku UMKM telah berperilaku jujur saat berjualan. Hasil wawancara kedua narasumber dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM melakukan kegiatan berdasarkan asas kejujuran.

3. Menjual barang berkualitas baik

Hasil wawancara dengan salah satu pelanggan Ani menyatakan sebagai berikut:

“Bu Ani, kalau bahan-bahan untuk membuat kueya dicari yang kualitasnya bagus, kueya tidak mudah basi” (wawancara dengan Bu Mayang tanggal 11 September 2024 pukul 17.00) Hasil wawancara dengan Ibu Win menyatakan sebagai berikut :

“Saya menjamin kualitas bawang merah yang saya gunakan, terutama bawang merah yang saya tanam sendiri” (wawancara dengan Ibu Win tanggal 10 Desember 2024 pukul 08.00)

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa pelaku UMKM selalu menjual barang dengan kualitas yang baik. Hasil wawancara kedua narasumber dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM melakukan kegiatan dengan berlandaskan pada penjualan barang dengan kualitas yang baik.

4. Tidak menggunakan sumpah, dalam artian berjualan dengan harapan barang akan dikenal masyarakat luas. Hasil wawancara dengan Ibu Ani menyatakan sebagai berikut:

“InsyaAllah saya tidak pernah mengumpat ketika berjualan” (wawancara dengan Ibu Ani, 11 September 2024 pukul 09.00)

Hasil wawancara dengan salah satu pelanggan Ibu Win menyatakan sebagai berikut :

“Selama saya menjadi nasabah Bu Win, saya tidak pernah mendengar Bu Win mengumpat” (wawancara dengan Ibu Lia tanggal 10 Desember 2024 pukul

08.00)

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa pelaku UMKM tidak menggunakan sumpah ketika berjualan. Hasil wawancara kedua narasumber dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM melakukan kegiatan dengan tidak menggunakan sumpah agar barang dagangannya menjadi laris.

5. Longgar dan murah hati, dalam hal kontak antara penjual dan pembeli. Hasil wawancara dengan Ibu Ani menyatakan sebagai berikut:

“Saya suka kasih diskon, karena niat saya ibadah, tidak selalu uang, yang penting senang” (wawancara dengan Ibu Ani tanggal 11 September 2024 pukul 09.00)

Hasil wawancara dengan Ibu Win menyatakan sebagai berikut :

“Kalau dikasih diskon sih pernah tapi nggak sering, ya nanti disesuaikan saja, kalau beli banyak nanti saya tambahin” (wawancara dengan Ibu Win tanggal 10 Desember 2024 pukul 08.00)

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa pelaku UMKM sangat dermawan, karena sering memberikan potongan harga. Hasil wawancara kedua narasumber dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM melakukan kegiatan dengan berlandaskan kelonggaran dan kedermawanan dengan memberikan potongan harga kepada pelanggan.

6. Disiplin administratif.

Hasil wawancara dengan Ibu Ani menyatakan sebagai berikut:

“Iya saya sudah melakukan pencatatan pada salah satu aplikasi di internet yaitu Aplikasi Buku Kas” (wawancara dengan Ibu Ani, 11 September 2024 pukul 09.00)

Hasil wawancara dengan Ibu Win menyatakan sebagai berikut:

“Kalau dulu saya yang bikin pembukuan, tapi sekarang saya yang bikin usaha ini” (Wawancara dengan Ibu Win tanggal 10 Desember 2024 pukul 08.00)

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa pelaku UMKM belum sepenuhnya melaksanakan aturan administrasi. Hasil wawancara kedua narasumber dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM masih memiliki keterbatasan dalam pelaksanaan

aturan administrasi terutama dalam hal pembukuan.

7. Tetapkan harga yang jelas.

Hasil wawancara dengan salah satu pelanggan Ibu Ani menyatakan sebagai berikut:

“Iya dengan harga segitu, cukup banget dengan porsi segitu” (Wawancara dengan Ibu Mayang tanggal 11 September 2024 pukul 17.00)

Hasil wawancara dengan Ibu Win menyatakan sebagai berikut:

“Iya saya rasa begitu menurut ibu, karena saya juga melihat dari bahannya, tenaga yang digunakan” (wawancara dengan Ibu Mayang, 11 September 2024 pukul 17.00)

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa pelaku UMKM telah melakukan penetapan harga yang jelas. Hasil wawancara kedua narasumber dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM melakukan kegiatan berdasarkan penetapan harga yang jelas dengan menyesuaikan bahan baku yang telah digunakan.

Hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan etika bisnis Islam pada UMKM di Desa Dasri sudah baik karena telah memenuhi beberapa indikator seperti menjalankan usaha sesuai dengan ketentuan Allah, jujur, tidak menggunakan sumpah, bersifat dermawan, menggunakan administrasi dan menetapkan harga yang jelas.

Penelitian telah dilakukan dengan hasil bahwa penerapan etika bisnis Islam pada UMKM di Desa Dasri sudah baik karena telah memenuhi beberapa indikator seperti menjalankan usaha sesuai dengan ketentuan Allah, jujur, tidak menggunakan sumpah, bersifat dermawan, menggunakan administrasi dan menetapkan harga yang jelas.

Secara umum terdapat beberapa nilai-nilai Islam yang terkandung dalam prinsip-prinsip dasar etika bisnis tersebut yang perlu diperhatikan dalam menjalankan bisnis, khususnya oleh para pelaku bisnis, antara lain (Djakfar, 2008:101):

1. Menjalankan Kegiatan Usaha Berdasarkan Ketentuan Allah (Tauhid), Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Desa Dasri, UMKM telah menjalankan kegiatan usaha berdasarkan ketentuan Allah dengan cara

membaca doa dan berdzikir kepada Allah, namun hal ini juga memiliki perbedaan hasil dengan penelitian Sudarsono tahun 2022 yang berjudul “Penerapan Etika Bisnis Islam pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Kudus” (Sudarsono, 2022) dengan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kudus, prinsip tauhid belum sepenuhnya terlaksana karena kegiatan usaha mengganggu ibadah wajib. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutiara dkk pada tahun 2024 yang berjudul “Penerapan Etika Bisnis Islam Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Sibulue” (Mutiara dkk, 2024) dengan hasil penelitian tentang prinsip tauhid telah dilakukan oleh para pelaku UMKM di Sibule karena mereka meyakini bahwa dirinya senantiasa dalam pengawasan Allah SWT.

2. Melaksanakan kegiatan usaha dengan berlandaskan pada kejujuran, berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di Desa Dasri, UMKM telah melaksanakan kegiatan usaha dengan berlandaskan pada kejujuran dengan pernyataan dari pelangganya yaitu menggunakan bahan-bahan yang halal dan timbangan yang sesuai, hal ini juga dikuatkan oleh QS At Taubah ayat 119:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ ﴿١١٩﴾

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang saleh*”.

Penegasan bahwa Allah adalah Maha Penerima taubat diikuti dengan perintah: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sungguh-sungguh berusaha untuk menjalankan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya, dan hendaklah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang saleh, jujur dalam perkataan, perbuatan dan perbuatannya. Penelitian ini juga memiliki hasil yang senada dengan Dwi Febriyanti & Siti Mujiatun pada tahun 2024 yang berjudul "Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Muslim Makanan dan Minuman di Hamparan Perak" (Dwi Febriyanti & Siti Mujiatun, 2024) Dengan hasil penelitian tersebut, perusahaan berusaha untuk bersikap jujur dalam bertransaksi. Terdapat pula penelitian lain yang sesuai yaitu penelitian yang

dilakukan oleh M. Arif Romadhoni & Abdur Rohman pada tahun 2024 dengan judul “Implementasi Penerapan Etika Bisnis Islam pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah” (Romadhoni et al., 2024) Dengan hasil penelitian tersebut, pelaku UMKM selalu menerapkan konsep kejujuran dengan cara menjual produk yang memiliki kualitas baik, diberikan harga yang setara dengan nilai harga yang dipatok.

3. Menjual barang dengan kualitas yang baik, dalam hal ini untuk transparansi dalam menjalankan usaha tidak terdapat unsur penipuan di dalamnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Desa Dasri, UMKM telah menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan etika bisnis Islam dengan maksud barang yang digunakan merupakan bahan yang memiliki kualitas yang baik dan tidak terdapat unsur manipulasi dengan bahan lain yang tidak sesuai dengan syariat Islam. Penelitian lain juga memiliki hasil yang senada yaitu dengan penelitian Sudarsono tahun 2022 yang berjudul “Penerapan Etika Bisnis Islam pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Kudus” (Sudarsono, 2022) dengan hasil penelitian bahwa pelaku UMKM telah menjalankan etika bisnis dengan cara menjual barang yang berkualitas baik dan sesuai dengan syariat.
4. Tidak menggunakan sumpah, dalam artian menjual barang yang disumpah dengan harapan dapat memasyarakatkan barang dagangan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Desa Dasri, UMKM telah menjalankan kegiatan usaha dengan tidak bersumpah ketika menjual produk, pernyataan tersebut diutarakan oleh salah satu pelanggannya yaitu ketika berjualan tidak bersumpah dan mengatakan sesuai dengan yang sudah ada. Penelitian ini juga memiliki hasil yang sama dengan penelitian Sudarsono tahun 2022 yang berjudul “Penerapan Etika Bisnis Islam pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Kudus” (Sudarsono, 2022) dengan hasil penelitian bahwa pelaku UMKM telah mengamalkan etika bisnis dengan tidak bersumpah ketika menjual barangnya.
5. Longgar dan dermawan, dalam hal kontak antara penjual dan pembeli, kemudahan jual beli, dalam konteks modern layanan purna jual (after sales).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Desa Dasri, UMKM telah menjalankan kegiatan usaha berdasarkan kelonggaran dan kedermawanan dengan memberikan potongan harga kepada pelanggan. Penelitian ini juga memiliki hasil yang sama dengan makalah Sudarsono tahun 2022 yang berjudul “Implementasi Etika Bisnis Islam pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Kudus” (Sudarsono, 2022) dengan hasil penelitian bahwa pelaku UMKM telah menjalankan etika bisnis dengan memberikan potongan harga.

6. Disiplin administrasi yang dimaksud dalam konteks ini adalah proses pencatatan dan pengelolaan transaksi keuangan yang tertib, rapi, dan sesuai dengan standar tertentu. Dalam dunia usaha, pembukuan yang baik merupakan bagian dari praktik administrasi yang menunjang pengelolaan keuangan yang efektif. Pembukuan ini dapat dilakukan secara manual pada buku besar, Excel, maupun menggunakan aplikasi keuangan seperti BukuKas, Jurnal, atau QuickBooks untuk memudahkan pengelolaan administrasi. Pembukuan yang rapi membantu agar usaha tetap terpantau dan risiko dapat diminimalisir. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Desa Dasri, UMKM telah menjalankan kegiatan usaha berdasarkan disiplin administrasi namun belum optimal karena menggunakan metode yang sederhana. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sudarsono tahun 2022 yang berjudul “Implementasi Etika Bisnis Islam pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Kudus” (Sudarsono, 2022) dengan hasil penelitian bahwa pelaku UMKM telah menjalankan etika bisnis dengan melakukan pembukuan secara manual.
7. Tetapkan harga yang jelas atau transparan untuk menghindari penipuan. Tetapkan harga secara terbuka dan wajar, dan tidak semena-mena. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Desa Dasri, UMKM telah melakukan kegiatan usaha berdasarkan harga yang jelas dengan menyesuaikan tenaga kerja dan bahan yang telah digunakan, dan hal ini juga memiliki hasil yang sama dengan Sudarsono pada tahun 2022 yang berjudul "Penerapan Etika Bisnis Islam pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Kudus" (Sudarsono, 2022) dengan hasil penelitian pelaku UMKM yang telah menjalankan bisnis

beretika dengan menjual barang dagangan dengan nilai harga yang sesuai.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang penulis teliti dapat disimpulkan bahwa pelaku usaha UMKM di Desa Dasri sudah baik dalam menerapkan etika bisnis Islam meliputi prinsip dengan ketentuan Allah, jujur, tidak menggunakan sumpah, dermawan dan menetapkan harga yang jelas. Namun masih banyak pelaku UMKM di Desa Dasri yang belum menerapkan sistem administrasi yang rapi dan teratur. Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam mengelola keuangan dan pencatatan transaksi yang pada akhirnya dapat menghambat pertumbuhan dan keberlangsungan usahanya.

REFERENSI

- Arifin, Johan. (2009). Etika Bisnis Islam . Semarang: Walisongo Pers. Badroen, Faisal. (2006). Etika Bisnis dalam Islam. Jakarta: Kencana.
- Ariningrum et al. (2021). Pelatihan Etika Bisnis dan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi UMKM di Desa Sumberrejo, Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung. *JAPMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Program Studi Akuntansi* , 1 (2), 40–47.
- Djakfar, *Muhammad*. (2008). Etika Bisnis Islam: Tingkat Teoritis dan Praksis . Malang: Pers UIN Malang. Ethika, I., Islam, B., Usaha, P., Kecil, M., & Umkm, M. (2024). Al-Muqayyad. 73–83.
- Fajar, Mukti. (2016). UMKM di Indonesia: Perspektif Hukum Ekonomi. Yogyakarta: Perpustakaan Pelajar.
- Fatimah, F., & Zahra, A. (2024). Pendekatan peningkatan penjualan dengan membangun loyalitas merek melalui kepercayaan pelanggan. 1(1).
- Khumairoh, GV (2018). Pentingnya Etika dalam Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Era Global. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 1–9.
- Muhammad. (2004). Etika Bisnis Islam. Yogyakarta : AMP YKPN.
- Mutiara, Mutiara, dkk. 2024. Penerapan Etika Bisnis Islam pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sibulue. *Jurnal Al-Muqayyad*. 2024.

- Nurhisam, Luqman. (2016). *Islam, Muhammad, Dan Etika Bisnis. Prosiding Konferensi Internasional Kajian Ekonomi Islam*. IAIN Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 8-22.
- Pambudi, BS (2018). Penerapan etika bisnis pada usaha kecil dan menengah melalui pemanfaatan komunikasi berbasis komputer/media sosial Instagram. *Seminar Nasional dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA) 8, September*, 1–8.
- Pratiwi, A., & Hidayat, K. (2024). Pengembangan Kemitraan Ekonomi Syariah untuk Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia. *NOMISMA : Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 2(1), 24–41.
- Rindjin, Ketut. (2004). *Etika Bisnis dan Penerapannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Romdhoni, Arif. 2024. Penerapan Etika Bisnis Islam pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Media Akademik (JMA)*. Vol. 2 No. 6, Juni 2024.
- Silviah, NM dan NDL (2022). Pengaruh Etika Bisnis Islam dalam Meningkatkan UMKM. *AL-IQTISHOD: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, 10(1), 96.
- Sinaulan, Jefri H. (2016). Peran penting etika bisnis bagi perusahaan Indonesia dalam bersaing di era Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Analisis Ekonomi Utama: Jurnal Ekonomi dan Manajemen Keuangan*, Vol 10 (2). 19-32.
- Sudarsono. 2022. Penerapan Etika Bisnis Islam pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Kudus. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*. Vol. 5 No. 2, 2022.



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Blokagung - Banyuwangi

Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : ZUNI NIAULIDIA
NIM/NIMKO : 211311059
PRODI : Ekonomi Syariah (ESY)/Perbankan Syariah (PSY)
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam

NO	TGL. KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING	TGL MENGHADAP KEMBALI
1.	15.11.2024	Pengajuan judul		18.11.2024
2.	21.11.2024	Pendahuluan		23.11.2024
3.	26.11.2024	Pembenahan materi		28.11.2024
4.	30.11.2024	Revisi Pendahuluan		01.12.2024
5.	09.12.2024	Metode Penelitian		09.12.2024
6.	08.12.2024	Revisi Metode penelitian		10.12.2024
7.	16.12.2024	Revisi materi		18.12.2024
8.	25.12.2024	Hasil dan pembahasan		28.12.2024
9.	03.01.2025	Revisi hasil dan pembahasan		06.01.2025
10.	07.01.2025	Daftar Pustaka		08.01.2025
11.	13.01.2025	Pembenahan daftar pustaka		15.01.2025
12.	18.01.2025	Revisi kepenulisan		20.01.2025
13.	02.02.2025	Revisi keseluruhan artikel		05.02.2025
14.	08.02.2025	Pembenahan template jurnal		09.02.2025
15.	10.02.2025	Pengajuan hasil pembenahan.		13.02.2025
16.	14.02.2025	ACC Pengajuan rumah jurnal		15.02.2025

Mulai Bimbingan : 15 November 2024
Batas Akhir Bimbingan : 17 Februari 2025

Blokagung, 16 Februari 2025

Mengetahui,
Ketua Prodi

Munawir - M.A.

Dosen Pembimbing

(Wiwit Mustajidah)

Keterangan : Kartu ini tidak boleh hilang dan setiap bimbingan harus dibawa



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Blokagung - Banyuwangi

Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

PENGESAHAN REVISI UJIAN ARTIKEL
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Nama : ZUNI MAULIDIA
NIM : 2113111059
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy) / ~~Perbankan Syariah (PSy)~~

Judul : PENERAPAN ETIKA BISNIS
ISLAM PADA USAHA MIKRO, KEUL
DAN MENENGAH DI DESA
DASRI

Telah dilakukan revisi sesuai dengan catatan dari hasil ujian yang telah
dilaksanakan pada sidang Ujian Artikel pada hari Sabtu tanggal
21 Juli 2025.

Blokagung, Sabtu, 28 Juli 2025

Pembimbing

(Wiwit Mustafidah), S.EI., M.C.



Mengetahui,
Dekan

Dr. Hj. Lely Ana Ferawati E, SE., MH., MM., CRP.
NIPY. 3150425027901

*) Lembar pengesahan revisi ujian skripsi ini digunakan sebagai salah satu syarat
pengumpulan hasil berkas skripsi (data pendukung skripsi)

SERTIFIKAT

Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia



Kutipan dari Keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia

Nomor: 177/E/KPT/2024 Tanggal: 15 October 2024

Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode II Tahun 2024

Nama Jurnal Ilmiah

**Electronic Journal of Education,
Social Economics and Technology**

E-ISSN

27236250

SAINTIS Publishing

Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah:

TERAKREDITASI PERINGKAT 3

Akreditasi Berlaku selama 5 (lima) Tahun, yaitu:
Volume 3 Nomor 1 Tahun 2022 sampai Volume 7 Nomor 2 Tahun 2026

Jakarta,
Direktur Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat



M.Faiz Syuaib

NIP. 196708311994021001

TERAKREDITASI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Zuni Maulidia
NIM : 2113111059
TTL : Banyuwangi, 06 Juni 2002
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Alamat : Dsn. Kebonsari,
Rt/Rw.001/003, Desa.
Benculuk, Kec. Cluring,
Kab. Banyuwangi, Prov.
Jawa Timur

Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah /Perguruan Tinggi	Bidang Studi
TK	2008	2009	TK Khodijah 29	
SD	2009	2015	MI Nurul Athhar	
MTS	2015	2018	SMP Plus Darussalam	
MA	2018	2021	SMK Darussalam	Akuntansi
S1	2021	2025	Universitas Kh. Mukhtar Syafaat	Ekonomi Syariah

Riwayat Pendidikan NonFormal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/Lembaga Pendidikan
Ula	2015	2019	Pp.Darussalam Blokagung
Wustho	2019	2021	Pp. Darussalam Blokagung
Ulya	2021	2023	Pp. Darussalam Blokagung
Mutakhorijat	2023		Pp. Darussalam Blokagung

Blokagung, 10 Agustus 2025

Zuni Maulidia
Nim:2113111059